

ABSTRAK

Ditengah persaingan ekonomi global yang semakin ketat, sangat penting untuk melakukan *employee retention* pada karyawan terbaiknya. *Supportive work environment* dan *person organization fit* merupakan variabel yang mempengaruhi *employee retention*, apabila *supportive work environment* dan *person organization fit* tinggi, maka *employee retention* perusahaan juga akan meningkat. *Employee engagement* digunakan sebagai mediasi hubungan antara *supportive work environment* dan *person organization fit* terhadap *employee retention*. *Organizational trust* digunakan sebagai moderasi hubungan antara *person organization fit* terhadap *employee engagement*.

Penelitian ini dilakukan pada karyawan PT Industri Kereta Api (INKA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *supportive work environment* dan *person organization fit* terhadap *employee retention* dengan *employee engagement* sebagai variabel mediasi dan *organizational trust* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah karyawan tetap PT Industri Kereta Api (INKA) sebanyak 138 sampel, dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis *Partial Least Square* (PLS).

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa *supportive work environment* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *employee retention*, *person organization fit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *employee retention*, *employee engagement* terbukti dapat memediasi hubungan *supportive work environment* dan *person organization fit* dengan *employee retention*, dan *organization trust* terbukti dapat memoderasi hubungan antara *person organization fit* dengan *employee engagement*.

Kata Kunci : *Supportive Work Environment, Person Organization Fit, Employee Engagement, Organization Trust, dan Employee Retention.*